



# **Panduan KKN Tematik**

**PENANGGULANGAN DAMPAK COVID-19  
DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN  
EKONOMI**

**DI DESA KABA-KABA KECAMATAN KEDIRI,  
KABUPATEN TABANAN, PROVINSI BALI**

**Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan  
Pengabdian Masyarakat (LP3M)  
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
Tahun 2021**

# Panduan KKN Tematik

## PENANGGULANGAN DAMPAK COVID-19 DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN EKONOMI

### TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
(Dr. I Made Suarta, S.H., M.Hum)
- Ketua Pelaksana : Ketua LP3M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
(Dr. I Wayan Widana, S.Pd., M.Pd.)
- Sekretaris : Komang Sukendra, S.Si., M.Si., M.Pd.
- Anggota : 1. Ir. I Nyoman Bagus Suweta Nugraha, S.Kom., M.Kom.  
2. Drs. I Dewa Putu Juwana, M.Pd.  
3. Drs. Pande Wayan Bawa, M.Si.  
4. Dr. Komang Indra Wirawan, S.Sn., M.Fil.  
5. Gde Iwan Setiawan, S.E., M.Kom.

Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian  
Masyarakat  
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
Tahun 2021



## UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat: Jalan Seroja No. 57, Tonja, Kota Denpasar, Bali  
Email: [universitymahadewa@gmail.com](mailto:universitymahadewa@gmail.com) Telp. 08113-8888-14  
Website: [www.mahadewa.ac.id](http://www.mahadewa.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA  
Nomor: 1246/UPMI/XI/2021  
Tentang  
PANDUAN KKN TEMATIK  
“PENANGGULANGAN DAMPAK COVID-19 DALAM BIDANG PENDIDIKAN  
DAN EKONOMI”**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**


- Menimbang** : 1. bahwa agar pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dapat berjalan dengan lancar perlu disusun Panduan pelaksanaan KKN Tematik;  
2. bahwa sehubungan dengan butir 1 di atas, perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang KKNI;  
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
6. Statuta Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**
- Pertama** : Pedoman KKN Tematik sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Segala biaya yang ditimbulkan dari keputusan ini sepenuhnya dibebankan kepada anggaran Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya



Denpasar, 5 November 2021  
Rektor,

  
Dr. I Made Suarta, S.H., M.Hum  
NIP. 196210251991021002

## PRAKATA

Perguruan Tinggi memegang peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kerangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan *passion* dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. KKN Tematik merupakan salah satu bentuk MBKM yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Kepedulian Universitas PGRI Mahadewa Indonesia terhadap dampak Covid-19 yang melanda masyarakat secara luas khususnya di Provinsi Bali, diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan KKN Tematik yang mengangkat tema "**PENANGGULANGAN DAMPAK COVID-19 DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN EKONOMI**". Melalui KKN Tematik ini, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia turut berkontribusi mempercepat pemulihan dampak Covid-19 dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Buku panduan ini disusun sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan KKN Tematik oleh civitas akademika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Meskipun upaya-upaya untuk menyusun Buku Panduan KKN Tematik ini telah dilakukan secara optimal, akan tetapi masih ada kemungkinan adanya kekurangan, sehingga secara terbuka saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan guna menyempurnakan buku panduan ini di masa yang akan datang. Semoga Buku Panduan KKN Tematik ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan KKN Tematik Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Denpasar, 3 November 2021

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
SURAT KEPUTUSAN REKTOR .....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Sasaran .....	5
D. Dasar Hukum.....	5
BAB II TEMA, RUANG LINGKUP, DAN UNSUR PELAKSANA .....	8
A. Tema .....	8
B. Ruang Lingkup.....	8
C. Unsur-unsur Pelaksana KKN Tematik.....	9
BAB III PERSYARATAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN.....	11
A. Persyaratan .....	11
B. Mekanisme Pelaksanaan .....	12
BAB IV PEMBIMBINGAN DAN PENILAIAN.....	18
A. Pembimbingan.....	18
B. Penilaian .....	18
BAB V PENJAMINAN MUTU .....	21
A. Tujuan.....	21
B. Sasaran Pengguna .....	21
C. Strategi Penjaminan Mutu.....	22
D. Standar Mutu .....	23
BAB VI PENUTUP .....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	27
Lampiran 1. Tata Tulis Laporan KKN Tematik .....	27
Lampiran 2. Sistematika Laporan KKN Tematik.....	28
Lampiran 3. Sampul (Cover).....	29
Lampiran 4. Halaman Pengesahan.....	30
Lampiran 5. Instrumen Penilaian Sikap.....	31

Lampiran 6. Instrumen Penilaian Laporan .....	32
Lampiran 7. <i>Logbook</i> (Jurnal Harian) KKN Tematik.....	35
Lampiran 8. Lembar Penilaian Ujian .....	36

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih *gayut* dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Dampak Pandemi Covid-19 yang dirasakan pada masyarakat menengah ke bawah, karena perekonomian menurun dan juga banyak Pengurangan Hak Kerja (PHK) bagi para karyawan di bidang pariwisata dan perhotelan, perusahaan/jasa, transportasi, perdagangan, dll. Banyak pedagang kaki lima yang tidak bisa berjualan dengan normal karena adanya wabah virus corona dan kekurangan mata pencaharian, lalu jasa ojek *online* pun tidak bisa beroperasi seperti biasa karena adanya aturan PSBB dan orderan jasa yang menurun karena adanya *social distancing*. Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan sebuah penanganan strategis dan mendesak untuk memulihkan perekonomian masyarakat. Diperlukan kebijakan pemerintah agar perekonomian masyarakat tidak terus terpuruk.

Setidaknya terdapat tiga prioritas dalam pemulihan ekonomi masyarakat diantaranya: 1) melakukan pembinaan pelaku usaha kecil, menjadi salah satu penyokong perkembangan perekonomian; 2) pemberian bantuan pinjaman modal usaha ekonomi kreatif, yaitu bantuan permodalan bagi usaha ekonomi kreatif dengan bunga yang sangat rendah merupakan salah satu jalan untuk membangkitkan usaha ekonomi kreatif; 3) pelatihan pemasaran produk secara global, yaitu teknik pemasaran yang dilakukan secara online agar dapat menyebar secara luas. Dengan demikian akan dapat memperkenalkan produk



usaha masyarakat sampai ke mancanegara. Usaha untuk meningkatkan sektor ekonomi, diperlukan adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 yaitu komunikasi yang mencerahkan, kredibel, terarah yang bisa memandu masyarakat untuk meningkatkan kapasitas agar bisa kembali *survive*.

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai perguruan tinggi yang berada di Provinsi Bali, merasa terpanggil untuk ikut berkontribusi dalam penanggulangan dampak Covid-19. Salah satu kontribusi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam penanggulangan dampak Covid-19 melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa. Pelaksanaan KKN Tematik dijadikan sebagai wahana belajar dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan KKN Tematik ditetapkan ke dalam beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap monitoring dan evaluasi; (4) tahap seminar hasil KKN Tematik; (5) tahap penarikan mahasiswa; (5) tahap pelaporan; dan (6) tahap tindak lanjut.

KKN Tematik merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai sarana belajar yang tepat bagi mahasiswa. Kegiatan KKN Tematik sebagai program kurikuler bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSBUD) yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat, (2) melatih dan mengembangkan *soft skills* dan karakter mahasiswa, (3) melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan, dan (4) menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, kebenaran dan masyarakat miskin. KKN Tematik sebagai program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, (2) melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat, dan (3) menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai *feed back* (umpan balik) bagi universitas dalam pengembangan Tridharma perguruan tinggi.

Program-program KKN Tematik dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Pada masa Pandemi Covid-19 ini KKN Tematik difokuskan pada penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi di masa adaptasi kebiasaan baru. Dengan demikian KKN Tematik yang dilaksanakan oleh Universitas PGRI Mahadewa Indonesia mengusung tema **“Penanggulangan Dampak Covid-19 dalam Bidang Pendidikan dan Ekonomi”**. maka mahasiswa dapat berkontribusi nyata untuk mengatasi masalah di bidang pendidikan dan ekonomi dan sekaligus memberikan edukasi mengenai adaptasi kebiasaan baru di masa Pandemi Covid- 19.

## **B. Tujuan**

### **Tujuan Umum**

1. Mendukung dan menguatkan penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten Tabanan.
2. Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam pencegahan, penularan dan penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi.
3. Mengimplementasikan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam upaya Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi di Kabupaten Tabanan.
4. Mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan dan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi.

### **Tujuan Khusus**

1. Mengembangkan program desa pendidikan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut.
  - a. Meningkatkan kompetensi guru dalam bidang publikasi ilmiah, melalui kegiatan workshop dan pendampingan terpadu;
  - b. Melaksanakan pendampingan pembelajaran bagi siswa kelas 3 Sekolah Dasar melalui kegiatan *Happy Class CALISTUNG*, sebagai upaya mewujudkan program *student wellbeing*.

2. Mengajak dan memotivasi masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat di masa pandemi Covid-19, melalui kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah 3R dan menjaga kebersihan desa.
3. Mengembangkan dan melestarikan seni budaya Bali dalam bentuk:
  - a. Pembinaan seni tabuh dan tari (Tari Rejang Mendak Siwi dan Rejang Renteng), sebagai salah satu aset pendukung pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
  - b. Menata wajah desa dalam bentuk penataan tapal batas desa, sehingga mencerminkan desa wisata yang asri dan memiliki daya tarik tersendiri.
4. Mengembangkan etnografi Desa Kaba-Kaba untuk menjaga kelestarian nilai-nilai luhur Desa Kaba-Kaba.

### **C. Sasaran**

Sasaran program mengacu pada fokus program sebagai berikut.

1. Sasaran program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan:
  - a. Sekolah
  - b. Guru
  - c. Siswa
2. Sasaran program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang ekonomi:
  - a. Masyarakat yang bekerja menjadi tidak bekerja (PHK) di masa Covid-19;
  - b. Masyarakat pelaku usaha di bidang pariwisata;
  - c. Masyarakat pencinta dan pegiat seni budaya untuk mendukung kepariwisataan dan kegiatan keagamaan.

### **D. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Keputusan Presiden Nomor Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional;
10. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019(Covid-19);
11. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
14. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa;
15. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-L9) pada Satuan Pendidikan;

16. Surat Mendikbud No : 36362/Mpk.A/Hk/2020 Hal: Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19);
17. Surat Keputusan Rektor Nomor 1246/UPMI/XI/2021 tanggal 5 November 2021 tentang Pelaksanaan KKN Tematik.

## **BAB II**

### **TEMA, RUANG LINGKUP, DAN UNSUR PELAKSANA**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan upaya mengimplementasikan kebijakan MBKM adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa Program S1 yang ada di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Ketiga aspek tridarma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan memadai di bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia.

KKN Tematik adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mengusung satu tema tertentu dengan fokus yang spesifik dengan ciri: (1) relevan dengan program pembangunan Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat; (2) relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan (3) relevan dengan visi, misi, renstra, kepakaran, yang dimiliki oleh Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Program KKN Tematik ini termuat dalam kurikulum dengan bobot 4 SKS.

#### **A. Tema**

Penanggulangan Dampak Covid-19 dalam Bidang Pendidikan dan Ekonomi

#### **B. Ruang Lingkup**

Program dan kegiatan KKN Tematik difokuskan pada dua bidang utama yaitu penanggulangan dampak Covid-19 pada bidang pendidikan dan ekonomi. Ruang lingkup kegiatan KKN Tematik adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan program desa pendidikan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut.
  - a. Meningkatkan kompetensi guru dalam bidang publikasi ilmiah, melalui kegiatan workshop dan pendampingan terpadu;

- b. Melaksanakan pendampingan pembelajaran bagi siswa kelas 3 Sekolah Dasar melalui kegiatan *Happy Class CALISTUNG*, sebagai upaya mewujudkan program *student wellbeing*.
2. Mengajak dan memotivasi masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat di masa pandemi Covid-19, melalui kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah 3R dan menjaga kebersihan desa.
3. Mengembangkan dan melestarikan seni budaya Bali dalam bentuk:
  - a. Pembinaan seni tabuh dan tari (Tari Rejang Mendak Siwi dan Rejang Renteng), sebagai salah satu aset pendukung pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
  - b. Menata wajah desa dalam bentuk penataan tapal batas desa, sehingga mencerminkan desa wisata yang asri dan memiliki daya tarik tersendiri.
4. Mengembangkan etnografi Desa Kaba-Kaba untuk menjaga kelestarian nilai-nilai luhur Desa Kaba-Kaba.

### **C. Unsur-unsur Pelaksana KKN Tematik**

Secara kelembagaan, penanggung jawab pelaksanaan kegiatan KKN Tematik adalah Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Selanjutnya secara teknis, kegiatan KKN Tematik dikoordinasikan oleh LP3M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Dalam pelaksanaan tugasnya LP3M dibantu oleh Dekan Fakultas, Kaprodi, Dosen Pembimbing (DP), dan Badan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Masing-masing unsur yang terlibat wajib berkoordinasi dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga pelaksanaan KKN Tematik dapat berjalan lancar sesuai jadwal yang ditetapkan. Adapun rincian tugas masing-masing unsur pelaksana KKN Tematik dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 1. Unsur-Unsur Pelaksana KKN Tematik dan Rincian Tugas



### **BAB III**

#### **PERSYARATAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN**

KKN Tematik merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, memiliki beban belajar 4 SKS. Kegiatan KKN Tematik dilaksanakan dengan sistem blok. Alokasi waktu untuk melaksanakan KKN Tematik adalah 32 hari masing-masing 6 jam per hari (1 jam = 60 menit), sehingga alokasi waktu total pelaksanaan kegiatan KKN Tematik adalah  $32 \times 6 \text{ jam} = 192 \text{ jam}$ . Dari 32 hari tersebut, selama 4 hari ( $4 \times 6 \text{ jam} = 24 \text{ jam}$ ) proses pembelajaran dilaksanakan di kampus untuk memberikan orientasi dan pembekalan kepada mahasiswa sebelum terjun ke lapangan. Sedangkan selama 28 hari ( $28 \times 6 \text{ jam} = 168 \text{ jam}$ ) proses pembelajaran dilaksanakan di lapangan di bawah pengawasan dosen pembimbing, Kaprodi, Dekan, LP3M, dan BPM.

#### **A. Persyaratan**

##### **1. Mahasiswa**

Mahasiswa peserta KKN Tematik harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. aktif sebagai mahasiswa pada semester berjalan;
- b. telah mengisi Kartu Rencana Studi pada semester berjalan dan mencantumkan KKN Tematik sebagai salah satu rencana studi yang akan dilakukan;
- c. telah lulus mata kuliah paling sedikit 100 sks pada semester sebelumnya atau telah duduk pada semester VII.

##### **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk KKN Tematik harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Berkualifikasi akademik paling rendah magister dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu.
- b. Memiliki jabatan paling rendah Asisten Ahli;
- c. Diusulkan oleh program studi yang terkait.

## **B. Mekanisme Pelaksanaan**

### **1. Pendaftaran Peserta**

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan mengikuti KKN Tematik, melakukan pendaftaran dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

- a. mengisi formulir pendaftaran dengan persetujuan dosen pembimbing akademik dan ketua program studi;
- b. mengisi KRS dengan memilih mata kuliah KKN Tematik;
- c. mengumpulkan semua berkas yang diperlukan di program studi masing-masing;
- d. membayar uang pendaftaran sesuai ketentuan, dengan menunjukkan bukti pembayaran saat mendaftar di prodi.

### **2. Pemilihan Lokasi KKN Tematik**

Pemilihan lokasi KKN Tematik dikoordinasikan oleh LP3M dengan berbagai pertimbangan antara lain: (a) situasi pandemi, (b) lokasi dekat dengan kampus agar mahasiswa tidak perlu menginap, (c) bidang kepakaran yang dimiliki oleh Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, (d) kebutuhan masyarakat sasaran, dan (e) ketersediaan dana pendukung kegiatan. Berdasarkan hasil analisis terhadap komponen-komponen di atas, akan ditetapkan lokasi pelaksanaan KKN Tematik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Melakukan penjajagan awal kepada Kepala Desa/Lurah/Perbekel untuk memastikan kesediaan tempat untuk menerima mahasiswa KKN Tematik.
- b. Melakukan audiensi kepada Bupati/Wali Kota, untuk melakukan sinkronisasi Program Pemerintah Daerah di bidang penanggulangan dampak Covid-19 dengan program KKN Tematik yang diusung oleh Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Sekaligus menyampaikan permohonan izin untuk melaksanakan KKN Tematik di wilayah kabupaten/kota tersebut.

### 3. Melakukan Kegiatan Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan informasi dan data di lokasi KKN untuk menemukan potensi dan masalah yang akan dicarikan solusinya dalam program KKN Tematik. Observasi lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN yang didampingi oleh masing-masing Kaprodi, disertai surat tugas yang disiapkan oleh Dekan Fakultas dengan tetap memperhatikan Protokol Kesehatan Covid-19. Sasaran observasi disesuaikan dengan kepakaran yang dimiliki oleh mahasiswa, dapat berupa: (a) sekolah, (b) kelompok masyarakat, (c) individu atau tokoh masyarakat maupun perangkat desa, (d) lingkungan atau geografis, demografis, dan topografis.

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data selengkap-lengkapunya agar masalah yang ada dalam masyarakat dapat terpetakan setepat-tepatnya. Observasi ini juga bertujuan untuk mensinkronisasikan masalah yang ada di masyarakat atau yang dijadikan program KKN dengan potensi *hardskill* atau keahlian yang dimiliki mahasiswa peserta KKN Tematik. Hasil informasi dan data yang telah diperoleh digunakan sebagai dasar untuk menyusun program kegiatan KKN agar dapat dijalankan secara terencana, terorganisasi serta terstruktur, sehingga sukses proses dan hasil.

### 4. Pembekalan

Pembekalan KKN Tematik bertujuan untuk menciptakan kondisi siap mental dan konsepsional bagi Dosen Pembimbing dan Mahasiswa. Pembekalan wajib diikuti oleh semua Dosen Pembimbing dan Mahasiswa Peserta KKN Tematik. Pembekalan Dosen Pembimbing dan Mahasiswa Peserta KKN Tematik dilakukan secara terpisah dengan materi pokok disesuaikan dengan tugasnya masing-masing.

#### a. Pembekalan bagi Dosen Pembimbing

Pembekalan KKN Tematik bagi Dosen Pembimbing bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Dosen Pembimbing tentang implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam

bentuk KKN Tematik, serta menyamakan persepsi tentang teknis pelaksanaan KKN Tematik di lapangan. Pembekalan untuk Dosen Pembimbing dilaksanakan secara daring dalam 1 hari, dengan durasi waktu 4 jam (@60 menit). Adapun narasumber dan pokok-pokok materi yang disajikan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Materi Pokok dan Narasumber

No.	Materi Pokok	Narasumber
1.	Pengantar dan Arahan Pelaksanaan KKN Tematik	Rektor (Dr. I Made Suarta, S.H., M.Hum)
2.	Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam KKN Tematik	Wakil Rektor I (Ir. I Nyoman Bagus Suweta Nugraha, S.Kom., M.Kom)
3.	Teknis Pelaksanaan KKN Tematik	Ketua LP3M (Dr. I Wayan Widana, S.Pd., M.Pd.)

b. Pembekalan bagi Mahasiswa

Pembekalan bagi Mahasiswa KKN Tematik bertujuan untuk: (1) menciptakan kondisi siap mental, fisik dan konsepsional bagi calon peserta KKN Tematik tentang Penanggulangan Dampak Covid-19; (2) memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis kepada calon peserta Mahasiswa KKN Tematik, khususnya tentang teori, strategi, pendekatan, metodologi, dan seperangkat materi lain yang terkait langsung dengan program KKN Tematik; dan (3) melatih mahasiswa calon peserta KKN Tematik, khususnya dalam melakukan persiapan, identifikasi, dan proses pelaksanaan program KKN Tematik di lapangan.

Pembekalan KKN Tematik bagi Mahasiswa dilaksanakan dalam waktu 4 hari, masing-masing 6 jam perhari (1 jam = 60 menit), dengan total waktu pembekalan 4 x 6 jam = 24 Jam. Pembekalan dilaksanakan secara luring, dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Materi

pembekalan KKN Tematik disampaikan oleh Rektorat, LP3M, BPM, Dekanat, dan Kaprodi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Materi pembekalan terdiri atas materi umum dan materi khusus. Materi umum disajikan oleh pihak Rektorat, LP3M, BPM, Dekanat. Sedangkan materi khusus disajikan oleh Kaprodi.

Materi Umum terdiri-dari:

- 1) Ruang Lingkup Program KKN Tematik.
- 2) Mekanisme Kegiatan KKN Tematik.
- 3) Sistem Pembimbingan.
- 4) Sistem Penilaian dan Ujian KKN Tematik.
- 5) Penyusunan Laporan.
- 6) Sistem Penjaminan Mutu.
- 7) Tata Tertib Peserta

Materi Khusus berkenaan dengan teori, konsep, metode, instrumen (pedoman wawancara, lembar observasi, pedoman studi dokumen, dll), jadwal kegiatan, serta alat dan bahan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan KKN Tematik. Kaprodi diberikan ruang untuk mengatur pembekalan materi khusus ini, karena masing-masing prodi mengusung topik yang berbeda-beda sesuai dengan kekhasan dan kepakaran prodi. Namun topik-topik yang akan dilaksanakan pada saat KKN mendukung tema yang telah diusung yaitu "Penanggulangan Dampak Covid-19 Bidang Pendidikan dan Ekonomi".

Setelah penyajian materi pembekalan ini, semua dosen pembimbing dan mahasiswa diharapkan telah siap secara fisik dan mental untuk melaksanakan kegiatan KKN Tematik berdasarkan topik yang dipilih oleh masing-masing prodi, namun tetap dalam bingkai tema Penanggulangan Dampak Covid-19 Bidang Pendidikan dan Ekonomi di Kabupaten Tabanan. Jadwal kegiatan pembekalan akan disampaikan secara tersendiri.

## 5. Penyerahan Mahasiswa ke Lapangan

Penyerahan mahasiswa ke lapangan dikoordinasikan oleh LP3M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Penyerahan dilakukan secara simbolik oleh Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia kepada Kepala Desa/Perbekel di lokasi KKN Tematik bertempat di lokasi KKN. Penyerahan mahasiswa KKN dihadiri oleh stakeholder, pejabat kampus, dan perwakilan mahasiswa.

## 6. Pelaksanaan

- a. Kegiatan KKN Tematik dilaksanakan di lokasi KKN menggunakan sistem blok selama 28 hari (@ 6 jam per hari), sesuai dengan program kerja yang telah disusun sebelumnya.
- b. Semua mahasiswa wajib mengisi *logbook* (jurnal harian) kegiatan yang disahkan oleh Kepala Desa dan Dosen Pembimbing.
- c. Jadwal dan teknis pelaksanaan KKN Tematik di lapangan dapat diatur secara fleksibel antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat sasaran KKN.
- d. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa didampingi oleh Dosen Pembimbing serta dimonitor oleh LP3M, BPM, Dekanat, dan Kaprodi.
- e. Semua unsur pelaksana KKN Tematik wajib melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja, mentaati tata tertib, dan melaksanakan protokol kesehatan.

## 7. Penarikan

Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan program kerjanya di lapangan dapat dilakukan penarikan. Penarikan dapat dilakukan secara kelompok secara mandiri oleh masing-masing kelompok didampingi oleh Dosen Pembimbing.

## 8. Pelaporan dan Ujian

Mahasiswa yang telah ditarik ke kampus wajib menyusun laporan kegiatan dan mengikuti ujian akhir pelaksanaan KKN Tematik. Pelaporan hasil KKN Tematik terdiri dari 2 macam, yaitu (a) laporan individu hasil

pelaksanaan KKN Tematik (dalam bentuk *softcopy* pdf) yang diserahkan kepada Dosen Pembimbing dan dikirimkan kepada LP3M melalui link yang diberikan; (b) bahan presentasi individu dalam bentuk ppt, untuk ujian KKN Tematik di kampus.

## **BAB IV**

### **PEMBIMBINGAN DAN PENILAIAN**

#### **A. Pembimbingan**

##### 1. Pembimbing

Pembimbing KKN Tematik adalah Dosen Pembimbing yang diusulkan oleh Kaprodi dan ditetapkan oleh Dekan.

##### 2. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing

- a. Melaksanakan pembekalan dan pembinaan KKN Tematik kepada mahasiswa bimbingannya;
- b. Menyerahkan dan menarik mahasiswa peserta KKN Tematik;
- c. Membimbing mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN Tematik secara intensif dan penuh tanggung jawab baik di kampus dan di lokasi KKN Tematik;
- d. Memantau pelaksanaan kegiatan KKN Tematik yang dilakukan mahasiswa di lapangan;
- e. Membimbing pembuatan laporan KKN Tematik;
- f. Memberikan peringatan kepada peserta KKN Tematik yang melakukan pelanggaran tata tertib;
- g. Memantau daftar kehadiran mahasiswa pada pelaksanaan KKN Tematik selama kegiatan di lapangan;
- h. Mengevaluasi pelaksanaan KKN Tematik dengan menampung dan memecahkan masalah yang mungkin timbul selama mahasiswa melaksanakan KKN Tematik.
- i. Melaksanakan penilaian terhadap mahasiswa KKN Tematik melalui kegiatan ujian dan penilaian laporan KKN Tematik.

#### **B. Penilaian**

1. Penilaian merupakan tahapan akhir dari proses evaluasi kegiatan mahasiswa selama mengikuti KKN Tematik.



## 2. Sifat Penilaian

Penilaian bersifat menyeluruh dan terus-menerus mulai dari awal sampai akhir kegiatan KKN Tematik.

Penilaian bersifat:

- a. menyeluruh, mencakup seluruh aspek pengetahuan, sikap, keterampilan dan kerjasama serta pola tingkah laku yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik;
- b. kontinu mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan KKN Tematik;
- c. objektif, penilaian dilaksanakan apa adanya tidak didasarkan atas penilaian subjektivitas;
- d. mendidik, merupakan bagian dari proses pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa sebagai calon guru;
- e. akuntabel, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 3. Komponen yang dinilai

- a. Kehadiran selama kegiatan KKN Tematik, mulai dari saat pembekalan, pelaksanaan, dan penarikan.
- b. Sikap meliputi kerja sama dalam tim, kesopanan, keramahan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian dalam diri mahasiswa.
- c. Laporan, meliputi validitas isi laporan, kelengkapan data yang disajikan, ketajaman analisis terhadap pelaksanaan KKN Tematik, tata bahasa, dan *layout*.
- d. Ujian dilaksanakan secara lisan oleh dosen pembimbing, meliputi:
  - 1) Kemampuan mempresentasikan hasil KKN Tematik;
  - 2) Kemampuan menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan seluruh kegiatan KKN Tematik yang telah dilakukannya.

## 4. Bobot Penilaian

Bobot penilaian KKN Tematik untuk masing-masing komponen adalah sebagai berikut. Masing-masing komponen penilaian menggunakan skala 100.

**Tabel 2.** Aspek Penilaian KKN Tematik

No.	Komponen Penilaian	Persentase
a.	Kehadiran	10%
b.	Sikap	10%
c.	Laporan	40%
d.	Ujian	40%

5. Format penilaian untuk komponen sikap dan laporan menggunakan format seperti pada lampiran, sedangkan format kriteria penilaian komponen kehadiran dan ujian, diserahkan kepada dosen pembimbing.
6. Rumus untuk perhitungan nilai akhir (NA) KKN Tematik adalah sebagai berikut.

$$NA = 10\%KH + 10\%SK + 40\%LP + 40\%NU$$

Keterangan:

KH : komponen kehadiran

SK : komponen sikap

LP : komponen laporan

NU : komponen ujian

7. Batas lulus (*passing grade*) KKN Tematik paling rendah B. Tabel konversi nilai angka dan huruf disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Konversi Nilai Angka dan Huruf

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1.	80 – 100	A	Sangat baik
2.	65 – 79	B	Baik
3.	55 – 64	C	Cukup
4.	40 – 54	D	Kurang
5.	0 - 39	E	Sangat kurang

## **BAB V**

### **PENJAMINAN MUTU**

Penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu secara konsisten dan berkelanjutan sehingga semua pemangku kepentingan memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu Program KKN Tematik adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu Program KKN Tematik secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga peserta KKN Tematik, Program Studi, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan memperoleh jaminan ketercapaian program KKN Tematik. Dengan demikian, penjaminan mutu KKN Tematik meliputi penentuan standar mutu program, implementasi, audit mutu, tindakan koreksi, dan peningkatan standar mutu program.

#### **A. Tujuan**

Penjaminan mutu KKN Tematik bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan mutu penyelenggaraan Program secara berkelanjutan yang dilakukan secara internal oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Penjaminan mutu ini juga bertujuan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan terhadap kualitas calon lulusan agar memiliki kompetensi (*softskills* dan *hardskills*), penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, memiliki daya saing, dan berkepribadian mulia.

Pencapaian tujuan penjaminan mutu KKN Tematik dilakukan melalui pemantauan (monitoring) dan evaluasi, baik melalui kegiatan visitasi, laporan berkala, dan kegiatan lain yang relevan. Implementasi penjaminan mutu diaudit oleh auditor internal (Audit Mutu Internal), sehingga objektivitas penilaian terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan KKN Tematik secara berkelanjutan dapat diwujudkan.

#### **B. Sasaran Pengguna**

Penjaminan mutu ini diperuntukkan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan KKN Tematik di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dan mitra sasaran di lapangan yang meliputi:

- a. Pimpinan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

- b. Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)
- c. Badan Penjaminan Mutu dan Gugus Penjaminan Mutu
- d. Program Studi
- e. Mitra Sasaran

### **C. Strategi Penjaminan Mutu**

- a. Strategi pada Tingkat Universitas
  - 1) Universitas membangun komitmen untuk menjalankan penjaminan mutu KKN Tematik yang diselenggarakannya;
  - 2) Universitas menetapkan dan menjalankan organisasi beserta mekanisme kerja penjaminan mutu KKN Tematik;
  - 3) Universitas melakukan *benchmarking* mutu KKN Tematik secara berkelanjutan.
  - 4) Pimpinan Universitas memberikan mandat/tugas kepada Badan Penjaminan Mutu dan Gugus Penjaminan Mutu, bersama dengan Ketua LP3M untuk merancang dan melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggaraan KKN Tematik di lokasi Mitra sasaran.
  - 5) Pimpinan Universitas memberikan mandat/tugas kepada Badan Penjaminan Mutu dan Gugus Penjaminan Mutu untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggaraan KKN Tematik di lokasi Mitra Sasaran.
  - 6) Penjaminan Mutu melakukan dan melaporkan hasil monitoring, evaluasi, dan audit internal kepada semua pemangku kepentingan.
  
- b. Strategi pada Mitra Sasaran
  - 1) Ketua LP3M bersama mitra sasaran membangun komitmen untuk menjalankan penjaminan mutu KKN Tematik.
  - 2) Memberikan kesempatan dan kewenangan pada kepada Badan Penjaminan Mutu dan Gugus Penjaminan Mutu untuk melakukan audit mutu internal KKN Tematik.

- 3) Menindaklanjuti hasil audit mutu untuk meningkatkan standar mutu secara berkelanjutan.

#### **D. Standar Mutu**

Standar mutu KKN Tematik meliputi:

- a. Standar Kompetensi Lulusan
- b. Standar Isi
- c. Standar Proses
- d. Standar Penilaian
- e. Standar Sumber Daya Manusia
- f. Standar Prasarana dan Sarana
- g. Standar Pengelolaan

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Demikian Buku Panduan KKN Tematik ini disusun sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan KKN Tematik pada Program Sarjana Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Buku Panduan ini dijadikan dasar bagi civitas akademika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam menetapkan capaian pembelajaran dan beban belajar, persyaratan, perencanaan, pelaksanaan, sistem pembimbingan, sistem penilaian, sistem pengelolaan, dan pembiayaan penyelenggaraan KKN Tematik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Keputusan Presiden Nomor Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional;
10. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019(Covid-19);
11. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
14. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa;
15. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-L9) pada Satuan Pendidikan;
16. Surat Mendikbud No : 36362/Mpk.A/Hk/2020 Hal: Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19);
17. Surat Keputusan Rektor Nomor ..../UPMI/XI/2021 tanggal 3 November 2021 tentang Pelaksanaan KKN Tematik.
18. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (KKN Tematik PPD Covid-19) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020.
19. Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Covid-19 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Angkatan XI Tahun 2021.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Tata Tulis Laporan KKN Tematik

1. Ukuran dan jenis kertas

Untuk menyusun Laporan Kegiatan KKN Tematik menggunakan kertas ukuran A4 70 gram.

2. Besar huruf

Huruf yang digunakan untuk menyusun laporan berukuran 12 poin dengan jenis Times New Roman.

3. Jarak margin

Lebar atau jarak margin tepi sebelah kiri 4 cm, kanan 3 cm, dan atas 3 cm, bawah 3 cm.

4. Jarak antar baris

Jarak baris satu dengan baris berikutnya berukuran 1,5 spasi.

5. Warna sampul

Warna sampul menggunakan warna kuning.

## Lampiran 2. Sistematika Laporan KKN Tematik

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan dan Mitra Sasaran
- C. Hasil yang Diharapkan

### BAB II PROFIL MITRA SASARAN

- A. Gambaran Umum Lokasi KKN Tematik
- B. Potensi dan Keunggulan Mitra Sasaran
- C. Kondisi Mitra Sasaran Saat Pandemi Covid-19

### BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

- A. Pelaksanaan
  - 1. Program Kerja
  - 2. Strategi Pelaksanaan Kegiatan
  - 3. Kendala dan Solusi
- B. Hasil Kegiatan
- C. Refleksi

### BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### Lampiran-Lampiran

1. *Logbook* (Jurnal Harian), yang disahkan oleh Kepala Desa dan Dosen Pembimbing.
2. Surat Keterangan dari Kepala Desa
3. Daftar Hadir Mahasiswa yang disahkan oleh Kepala Desa dan Dosen Pembimbing
4. Foto-foto Kegiatan

Lampiran 3. Sampul (Cover)

**LAPORAN**  
**PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK**  
**DI**  
[Nama Mitra/Lokasi]



Disusun Oleh:  
[Nama Mahasiswa]  
[NIM]

[Program Studi]  
FAKULTAS [Isi Nama Fakultas]  
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA  
[TAHUN]

Lampiran 4. Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa

N a m a : .....

N I M : .....

Program Studi : .....

Fakultas : .....

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Program Sarjana di [Nama Mitra] mulai tanggal .... sampai dengan .... Hasil kegiatan KKN Tematik tercakup dalam Laporan KKN Tematik ini. Laporan KKN Tematik ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing

Kepala Desa/Perbekel  
[Nama Desa]

[Nama Dosen Pembimbing]

[Nama Kepala Desa]

Mengetahui

Dekan [Nama Fakultas]

[Nama Dekan]

[NIP/NIDN]

Lampiran 5. Instrumen Penilaian Sikap

**INSTRUMEN SIKAP**

Nama : .....  
 NIM : .....  
 Prodi : .....

**PETUNJUK:**

Berilah skor pada butir-butir indikator/aspek yang diamati dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = cukup baik
- 4 = baik
- 5 = amat baik

NO.	ASPEK YANG DINILAI/ DIAMATI	SKOR
1	Sikap yang sopan dan santun	1 2 3 4 5
2	Sikap dan perilaku demokratis	1 2 3 4 5
3	Kejujuran	1 2 3 4 5
4	Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)	1 2 3 4 5
5	Percaya diri	1 2 3 4 5
6	Supel dan ramah dalam pergaulan	1 2 3 4 5
7	Kemampuan bekerjasama dengan teman sejawat, mitra sasaran, dan perangkat desa	1 2 3 4 5
8	Tanggung jawab	1 2 3 4 5
<b>JUMLAH SKOR</b>		.....

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{40} \times 100$$

....., .....

Dosen Pembimbing,

.....

Lampiran 6. Instrumen Penilaian Laporan

**INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN**

Nama : .....

NIM : .....

Prodi : .....

**PETUNJUK:**

Berilah skor pada butir-butir indikator/aspek yang diamati dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

**1 = tidak baik**

**2 = kurang baik**

3 = cukup baik

4 = baik

5 = amat baik

NO	KOMPONEN PENILAIAN	INDIKATOR	SKOR
1	Halaman Judul	1. Penataan <i>layout</i> menarik	1 2 3 4 5
		2. Kelengkapan Identitas dan logo	1 2 3 4 5
2	Halaman Pengesahan	1. Penataan <i>layout</i> menarik	1 2 3 4 5
		2. Kelengkapan yang berwenang mengesahkan laporan	1 2 3 4 5
		3. Kesesuaian halaman pengesahan dengan format ketentuan	1 2 3 4 5
3	Kata Pengantar	1. Memuat 3 komponen utama, ungkapan rasa syukur, ucapan terima kasih, dan permohonan maaf	1 2 3 4 5
		2. Menggunakan kalimat pasif	1 2 3 4 5
		3. Kalimat lugas dan jelas	1 2 3 4 5

NO	KOMPONEN PENILAIAN	INDIKATOR		SKOR				
4	Daftar Isi	1.	Ditulis menggunakan menggunakan menu <i>References</i> (otomatis)	1	2	3	4	5
		2.	Kesesuaian nomor halaman daftar isi dengan naskah laporan	1	2	3	4	5
		3.	Kerapian penulisan, font, layout	1	2	3	4	5
		4.	Kelengkapan daftar isi	1	2	3	4	5
5	Bab I Pendahuluan	1.	Latar belakang memuat uraian yang komprehensif tentang perlunya kegiatan KKN Tematik	1	2	3	4	5
		2.	Tujuan KKN Tematik ditulis dengan jelas dan padat	1	2	3	4	5
		3.	Manfaat sesuai dengan tujuan dan ditulis dengan jelas	1	2	3	4	5
6	Bab II Profil Mitra Sasaran	1.	Kelengkapan komponen informasi mitra sasaran	1	2	3	4	5
		2.	Kejelasan penyajian informasi Potensi Mitra Sasaran	1	2	3	4	5
		3.	Kejelasan penyajian informasi Kondisi Mitra Sasaran saat Pnndemi	1	2	3	4	5
		4.	Kelengkapan data pendukung foto, gambar, tabel, skema, dan sejenisnya yang relevan	1	2	3	4	5
7	Bab III Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan	1.	Kelengkapan komponen pelaksanaan kegiatan meliputi: program kerja, strategi pelaksanaan kegiatan, kendala dan solusi	1	2	3	4	5
		2.	Kejelasan penyajian hasil KKN Tematik	1	2	3	4	5

NO	KOMPONEN PENILAIAN	INDIKATOR	SKOR				
			1	2	3	4	5
		3. Kelengkapan data pendukung foto, gambar, tabel, skema, dan sejenisnya yang relevan	1	2	3	4	5
		4. Tampilan/ <i>layout</i>	1	2	3	4	5
		5. Refleksi relevan dengan hasil observasi pada masing-masing komponen	1	2	3	4	5
8	Bab IV Penutup	1. Simpulan ditulis dengan kalimat yang singkat, padat, dan jelas	1	2	3	4	5
		2. Saran yang ditulis bersifat rasional, logis, dan <i>aplicable</i>	1	2	3	4	5
9	Lampiran-lampiran	1. Kelengkapan lampiran	1	2	3	4	5
		2. Sesuai dengan fakta	1	2	3	4	5
<b>JUMLAH SKOR</b>			.....				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{140} \times 100$$

....., .....

Dosen Pembimbing,

.....



Lampiran 7. *Logbook* (Jurnal Harian) KKN Tematik

**LOGBOOK (JURNAL HARIAN) PELAKSANAAN KKN TEMATIK**

Lokasi Kegiatan : .....

Nama Mahasiswa : 1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

Program Studi : .....

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Output/Hasil
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
...			
28.			

....., .....

Mengetahui

Kepala Desa/Perbekel

Dosen Pembimbing

.....

.....

NIP/NIDN.

Lampiran 8. Lembar Penilaian Ujian

**LEMBAR PENILAIAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Maksimum	Nilai Ujian
1.	Kualitas bahan tayangan	15	
2.	Keterampilan menggunakan media presentasi	15	
3.	Performa dan sikap	10	
4.	Kemampuan menjawab pertanyaan, kemampuan berargumen	30	
5.	Menunjukkan penguasaan terhadap substansi laporan KKN Tematik	30	
	Total	100	

Denpasar, .....

Dosen Penguji

.....  
NIDN.